

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Listrik ialah sebuah kebutuhan yang dapat di katakana sebuah kebutuhan yang sangat di perlukan di kehidupan sekarang mulai dari kota-kota besar sampai dengan kota-kota terpencil untuk melakukan aktifitas, dengan adanya listrik segala kegiatan menjadi lebih mudah. Oleh karena itu di butuhkan P2TL(penertiban Penggunaan Tenaga Listrik) untuk keamanan bagi masyarakat akibat bahanya listrik, meningkatkan pelayanan dan menekan susut non teknis yang di sebabkan pemakai tenaga listrik yang tidak sah.

Peran utama pada bidang TE(Transaksi Energi) di PLN Teluk Naga itu sendiri untuk meminimalisir kerugian yang dialami PLN. Oleh karena itu P2TL sangat lah penting dimana menyangkut perencanaan, pemeriksaan, tindakan dan juga penyelesaian terhadap instalasi pemakai tenaga listrik dari PLN. Dimana besarnya susut energi dari PLN berupa prosentase global maka untuk dapat menekan angka susut energi lebih efektif yaitu dengan memisahkan susut antara teknis dengan non teknis. Sehingga dapat diidentifikasi penyebab utama susut distribusi khususnya non teknis, untuk selanjutnya dapat diupayakan solusi untuk menurunkan nilai susut tersebut.

Susut yang terjadi pada jaringan distribusi terbagi atas dua yaitu susut teknis dan susut non teknis, dimana susut teknis disebabkan oleh pengaruh dari umur trafo, luas penampang kabel, arus netral yang terlalu besar, konektor kurang bagus, Panjang jaringan teralalu Panjang. Sedangkan susut non Teknik disebabkan oleh kesalahan pembacaan meter pada pelanggan, penggunaan aliran listrik yang tidak sah, penerangan jalan umum liar.

1.2. Permasalahan Penelitian

Secara garis besar dan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas di proyek akhir ini adalah:

1. Bagaimana meminimalisir kerugian yang dialami PT.PLN (Persero) akibat faktor kecurangan atau kecelakaan yang ada pada pelanggan.
2. Mengetahui cara beroperasinya Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) serta penanganannya dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

1.3. Identifikasi Masalah

Daya listrik yang disalurkan melalui sistem distribusi tenaga listrik ke konsumen harus mempunyai mutu dan keandalan yang tinggi. Dengan demikian, sistem proteksi/pengaman pada jaringan distribusi merupakan salah satu hal yang harus diutamakan. Akan tetapi, bagaimanapun baiknya suatu sistem, gangguan yang berpotensi melakukan kecurangan oleh pelanggan yang tidak bertanggung jawab dan juga merusak sistem sama sekali tidak bisa dihindarkan. Oleh sebab itu, proyek akhir ini akan membahas mengenai penertiban pemakaian tenaga listrik (P2TL)

1.4. Ruang Lingkup Masalah

Dalam penulisan proyek akhir ini penulis memberikan batasan-batasan agar uraian dalam proyek akhir ini tidak meluas. Batasan-batasan masalah yang digunakan antara lain :

1. Membahas susut teknis dan non teknis.
2. Membahas bagaimana prosedur Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL), hambatan dalam pelaksanaan, perlengkapan serta pelanggaran dan sanksi P2TL di PT.PLN (Persero).
3. Menentukan kelainan yang pada kWh pelanggan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kecurangan yang dilakukan oleh pelanggan.
2. Menentukan besarnya daya yang hilang pada gardu distribusi GLM1.
3. Menganalisa kriteria yang menyebabkan susut pada gardu distribusi.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Hasil yang ingin dicapai dalam penulisan proyek akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang sistem proteksi pada jaringan distribusi SUTR 220 Volt, sehingga manfaat yang diperoleh adalah :

1. Mengetahui cara penanganan susut yang terjadi.
2. Mengetahui daya yang hilang pada gardu distribusi.
3. Mengetahui kriteria pelanggaran yang sering terjadi.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab satu membahas mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab dua membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab tiga membahas mengenai metode penelitian. Bab empat membahas mengenai hasil dan pembahasan. Bab lima membahas mengenai kesimpulan dan saran.